

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Geologi daerah penelitian tersusun atas satuan geomorfologi berupa Punggungan Gunungapi Sisa, Satuan Perbukitan Aliran Vulkanik, Satuan Perbukitan Abu Vulkanik dan Satuan Dikes, serta litologi penyusun daerah penelitian terdiri atas Satuan Breksi Andesit, Satuan Tuf, Satuan Andesit, Satuan Intrusi Dasit, Satuan Intrusi Andesit dan Satuan Breksi Polimik. Struktur geologi yang berkembang pada daerah penelitian adalah Sesar Mendatar Ngereco, Sesar Mendatar Gemaharjo, Sesar Mendatar Kasihan, Sesar Mendatar Ploso.
2. Alterasi yang berkembang pada daerah penelitian adalah Alterasi Silisik yang dicirikan dengan kehadiran mineral kuarsa serta alunit, kemudian Alterasi Filik yang dicirikan dengan mineral kuarsa, serisit dan pirit. Alterasi Argilik Lanjut dicirikan oleh mineral kaolinit, alunit, piropilit dengan mineral aksesoris berupa kuarsa dalam bentuk urat, Alterasi Argilik dicirikan oleh adanya mineral smektit, illit, monmorilonit serta mineral aksesoris berupa pirit, kuarsa. Serta alterasi propilitik yang dicirikan oleh hadirnya mineral klorit, epidot, illit. Sedangkan mineralisasi pada daerah penelitian terbentuk pada Endapan Epitermal Sulfidasi Rendah dimana mineralisasi terjadi pada urat-urat kuarsa.
3. Struktur geologi pada daerah penelitian umumnya berarah barat daya - timur laut yang diidentifikasi sebagai sesar orde pertama pada daerah penelitian. Struktur tersebut terbentuk kisaran pada Miosen Tengah dimana telah terjadi aktifitas tektonik yang mengakibatkan deformasi berupa patahan-patahan yaitu berupa struktur geologi yang berkembang pada daerah penelitian. pada kala tengah Miosen Tengah alterasi dan mineralisasi berkembang pada daerah penelitian. Hal ini ditunjukkan adanya data arah urat yang cenderung terisi mineral sulfida dengan arah yang sama terhadap tegasan utama pada daerah penelitian yaitu berarah Baratdaya- Timurlaut.